



UNIVERSITAS
MANDIRI BINA PRESTASI

e-ISSN: 2985-5977
p-ISSN: 2985-5896



ULINA

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Volume 2, Nomor 1, Januari 2024



Universitas Mandiri Bina Prestasi (UMB)

📍 Jl. Letjend Djamin Ginting No. 285 - 287, Padang Bulan, Medan Baru,
Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia - 20155

🌐 <https://ejournal.umbp.ac.id/index.php/ulina/>

✉ ulina@umbp.ac.id

ULINA
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 2, Nomor 1, Januari 2024

DEWAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB

Dr. Sarman Sinaga, S.E., M.M.-
Wanra Tarigan, S.T., M.Kom.-
Iswanto Sembiring, S.T., S.Kom., M.Pd.-
Sariadin Siallagan, S.T., M.Cs.-

PIMPINAN REDAKSI

Erwin Daniel Sitanggang, S.Kom., M.Kom.-

ANGGOTA REDAKSI

Anjar Pinem, S.Kom., M.Kom.-, Universitas Mandiri Bina Prestasi (UMBP).
Saroja Simanjuntak, S.E., M.Si.-, Universitas Mandiri Bina Prestasi (UMBP).
Ganda Tua Sitompul, S.Ak., M.Sc.-, Universitas Mandiri Bina Prestasi (UMBP).
Erwin Panggabean, S.T., M.Kom.-, STMIK Pelita Nusantara.
Jepri Banjarnahor, S.Kom., M.Kom.-, Universitas Prima Indonesia (UNPRI).

PENINJAU SEJAWAT

Wanra Tarigan, S.T., M.Kom.-, Universitas Mandiri Bina Prestasi (UMBP).
Jaidup Banjarnahor, S.T., M.Kom.-, Universitas Mandiri Bina Prestasi (UMBP).
Ratna Wati Simbolon, S.Kom., M.Kom.-, Universitas Mandiri Bina Prestasi (UMBP).
Marice Hotnauli Simbolon, S.Kom., M.Kom.-, Universitas Mandiri Bina Prestasi (UMBP).
Sri Aprianti Tarigan, S.E., M.E.-, Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis.
Mardaus Purba, S.T., M.M.-, Politeknik Mandiri Bina Prestasi.
Beny Irawan, S.T., M.Kom.-, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam.

ALAMAT REDAKSI

Universitas Mandiri Bina Prestasi (UMBP)
Jalan Letjend. Djamin Ginting No. 285-287, Padang Bulan, Medan Baru, Kota Medan,
Sumatera Utara, Indonesia - 20155
Email: ulina@umbp.ac.id

ULINA
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 2, Nomor 1, Januari 2024

Daftar Isi

| | |
|--|-------|
| Implementasi Logika Dengan Pemrograman Java Netbeans 7.0 <i>Muhammad Hari Ramadhan, Dedi Leman</i> | 1-8 |
| Pengenalan Sistem Penyiraman Otomatis Sebagai Metode Irigasi Pada Tanaman Obat Keluarga (TOGa) <i>Yudha Adi Kusuma, Irna Tri Yuniahastuti, Siti Muhimatul Khoiroh</i> | 9-13 |
| Bijak Dan Cerdas Bersosial Media Di Era Keterbukaan Informasi Di Desa Simanindo Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir <i>Sartana, Maranata Pasaribu, Sariadin Siallagan, Fauzi Haris Simbolon, Jaidup Banjarnahor</i> | 14-20 |
| Pendampingan dan Pelatihan UMKM Kerupuk Krecek Gurih Barokah Gundi Sedah Berbasis Teknologi Informasi yang Berdaya Saing di Era Digitalisasi <i>Aan Zainal Mutttaqin, Edwin Dwiki Darmawan, Fiska Kholifahtul Muslima, Anggita Dian Rahmawati, Elsa Widya Wati, Aditya Suryo Yudhanto</i> | 21-27 |
| Pendampingan Pemasaran Pengusaha Tahu Bandung Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Di Desa Silinduk, Simalungun <i>Marintan Saragih, Toga Sehat Sihite, Agung Yudha Permana, Susan Pransiska, Rindy Antika Suri, Putri Lianza, Novita Anggraini Sinaga, Hazelinling</i> | 28-32 |

Implementasi Logika Dengan Pemrograman Java Netbeans 7.0

Muhammad Hari Ramadhan¹, Dedi Leman²

^{1,2}Universitas Potensi Utama

Jln. KL.Yos Sudarso KM. 6,5 No. 3-A, Tanjung Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Indonesia - 20241

¹haryollezo@gmail.com, ²dedileman280889@gmail.com

Abstrak

SMK Tritech Informatika merupakan salah satu rujukan sekolah teknologi informasi dan rekayasa perangkat lunak yang dapat melatih siswa dan siswinya untuk mengasah dan mengembangkan ilmu pengetahuannya dalam bidang komputer. Disini, perguruan-perguruan tinggi baik negeri maupun swasta turut serta dalam kegiatan pelatihan dan pengabdian masyarakat untuk membantu melatih siswa dan siswi disekolah dalam mengasah dan mengembangkan ilmunya. Melalui kegiatan pelatihan dan pengabdian masyarakat ini, maka peserta didik atau audience diharapkan dapat meningkatkan pengetahuannya dalam pemrograman khususnya pemrograman algoritma dasar. Serta, dengan adanya kegiatan pelatihan dan pengabdian masyarakat ini, maka siswa/i SMK Tritech Informatika Medan dapat mengembangkan ilmu pengetahuannya dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Sehingga pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan ini dapat bermanfaat bagi mereka dimasa yang akan datang. Kami dari salah satu perguruan tinggi swasta akan memberikan pelatihan dan wawasan tentang array yang dapat implementasikan kedalam bahasa perograman java, dimana struktur data yang dimanfaatkan untuk menyimpan sejumlah data tersebut bertipe sama. Siswa/i SMK Tritech Informatika Medan ini akan kami berikan pelatihan berupa logika avarage, summery pada suatu array. Dimana pelatihan ini dimaksudkan untuk mengasah dan mengembangkan ilmu pengetahuan peserta didik sekaligus menjalankan program tridarma perguruan tinggi.

Kata Kunci: Avarage, Sum, Array, Java, Netbeans.

1. Pendahuluan

Pada dasarnya pemrograman dasar [4] memiliki urutan ataupun langkah - langkah yang logis dalam penyelesaian suatu masalah [11] yang disusun secara sistematis. Dalam bidang pembelajaran, khususnya untuk sekolah tingkat menengah kejuruan, sangat dibutuhkan materi pemrograman dasar [4]. Materi pemrograman dasar [4] sudah banyak dikembangkan dengan berbagai apresiasi dan implementasi. Dengan adanya materi pemrograman dasar [4], maka Siswa/I khususnya untuk tingkat sekolah menengah kejuruan, maka akan sangat membantu dalam meningkatkan cara logika Siswa/i disekolah.

Algoritma adalah urutan langkah-langkah logis penyelesaian masalah [12] yang disusun secara sistematis dan logis". Kata Logis [7] merupakan kata kunci dalam Algoritma. Langkah-langkah dalam Algoritma harus logis dan harus dapat ditentukan bernilai salah atau benar.

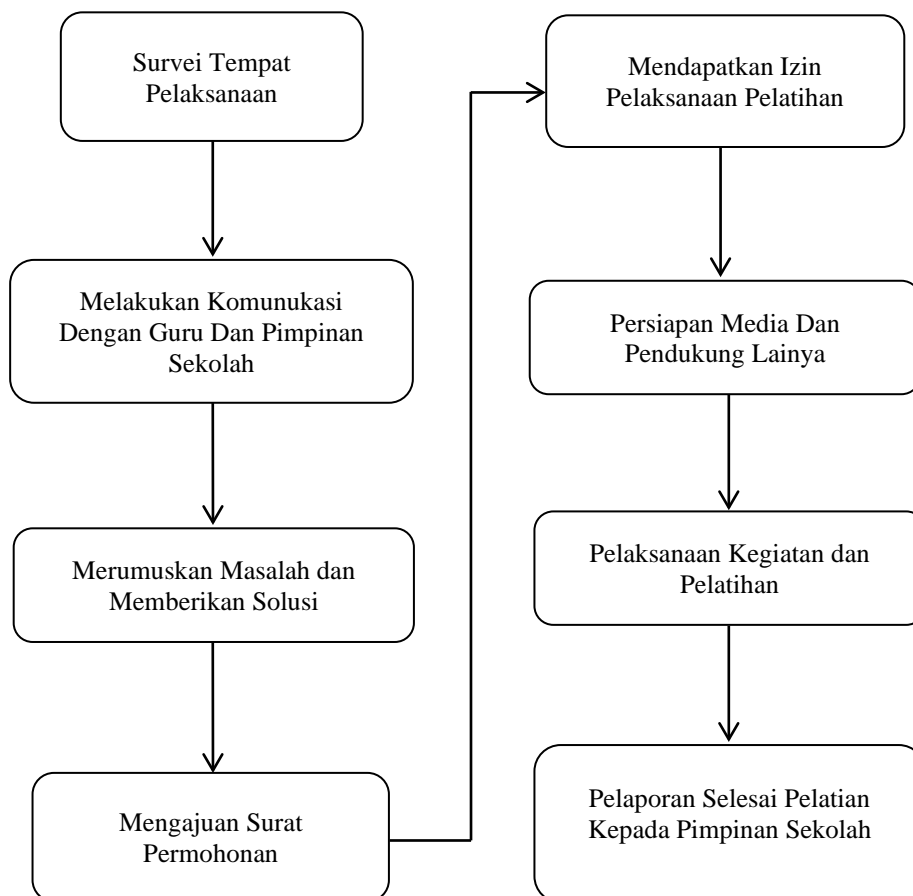
Algoritma adalah [12] jantung ilmu komputer atau informatika. Banyak cabang ilmu computer [2] yang diacu dalam terminologi algoritma [8]. Namun, jangan beranggapan algoritma selalu identik dengan ilmu komputer saja. Dalam kehidupan sehari-hari [3] pun banyak terdapat proses yang dinyatakan dalam suatu algoritma [1]. Cara-cara membuat kue atau masakan yang dinyatakan dalam suatu resep juga dapat disebut sebagai algoritma [8]. Pada setiap resep selalu ada urutan langkah-langkah membuat masakan. Bila langkah-langkahnya tidak logis, tidak dapat dihasilkan masakan yang diinginkan. Ibu-ibu yang mencoba suatu resep masakanakan membaca satu per satu langkah-langkah pembuatannya lalu ia mengerjakan proses sesuai yang ia baca. Secara umum, pihak (benda) yang mengerjakan proses disebut pemroses (Processor). Dan yang untuk melakukan Pemrosesan tersebut dapat berupa manusia, komputer, robot atau alat-alat elektronik lainnya. Pemrosesan melakukan suatu proses [5] dengan melaksanakan atau "mengeksekusi" algoritma yang menjabarkan proses [5] tersebut. Adapun algoritma yang di Proses Didalam Suatu Pemrograman Dasar [4] ini yaitu Array. Dimana Array Menjelaskan Index dan Cara Mengakses Data Pada Setiap Elemen di dalam Array [9]. Setiap Nilai Yang Dimasukan ke sebuah Array bisa Dalam bentuk bilangan bulat [10] maupun Bilangan Pecahan.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Potensi Utama Medan bertanggung jawab atas mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan teknologi atau kesenian, serta mengupayakan dalam penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, memperkaya kebudayaan nasional [11] dan ilmu pengetahuannya.

Melalui kegiatan pelatihan dan pengabdian masyarakat ini, Maka peserta atau Peserta Didik diharapkan dapat meningkatkan pengetahuannya dalam pemrograman khususnya pemrograman algoritma dasar [7]. Serta, dengan adanya kegiatan pelatihan dan pengabdian masyarakat ini, Maka Siswa/i SMK Tritech Informatika Medan dapat mengembangkan ilmu pengetahuannya dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Sehingga pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan ini dapat bermanfaat bagi mereka dimasa yang akan datang.

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan untuk menjalankan dan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini berbentuk pelatihan dan pengajaran. Dimana, para peserta didik di latih serta diajarkan dalam bidang pemrograman dasar [4] khususnya java. Untuk sasaran didalam Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah Implementasi Logika Dengan Pemrograman Java Netbeans 7.0. Selanjutnya untuk Tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu di laboratorium Komputer SMK Tritech Informatika Medan Sumatera Utara. Dimana waktu pelaksanaannya adalah pada Tanggal 27 Januari 2018. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tahap Survei Tempat Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat, Mengajukan Surat Permohonan Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, Persiapan dan Melaksanakan Pengabdian Masyarakat. Adapun tahap-tahapan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:



Gbr. 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Demi berjalannya Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini Pemateri didampingi oleh guru kelas. Adapun uraian pelaksanaan Pelatihan adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Survei Mitra Pengabdian Pada tahapan ini, Tim Pengabdian kepada masyarakat Universitas Potensi Utama Medan melakukan survei ke Tritech Informatika Medan khususnya di Sumatera Utara.

2. Melakukan Komunikasi dengan Guru Bidang Studi dan Pimpinan Sekolah agar tim pengabdian kepada masyarakat paham Terhadap harapan yang diinginkan.
3. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Potensi Utama Medan Melakukan Diskusi Dan Merumuskan Kegiatan Untuk Pelatihan Di Sekolah SMK Tritech Informatika Medan Memberikan Solusi Kepada Guru dan Pimpinan Sekolah.
4. Tahapan Selanjutnya, Tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Potensi Utama Medan Mengajukan Surat Permohonan Untuk Pelaksanaan Pelatihan dan Sebagai kelengkapan Dokument.
5. Tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Potensi Utama Medan Menerima Respon yang Baik dari Pimpinan Sekolah SMK Tritech Informatika Medan Berupa Surat Balasan Sekaligus izin Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
6. Tim Pelaksana Pelatihan Melakukan Persiapan dan Menyediakan Hal –Hal Pendukung Dalam Proses Pelaksana Pelatihan.
7. Pelaksanaan Kegiatan Dan Pelatihan, ini Berisikan Tahapan inti dimana Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Potensi Utama Medan Melaksanakan Kegiatan Yang Telah Dijadwalkan.
8. Tim Pelaksana Pelatihan Menemui Pimpinan Sekolah SMK Tritech Informatika Medan yang didampingi Oleh Guru Kelas Untuk Melakukan Pelaporan secara Lisan Bahwa Pelaksana Pelatihan Telah Selesai.
9. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Potensi Utama Medan Berpamitan.

3. Hasil dan Pelaksanaan

3.1. Hasil

Pada Sesi ini, Jika Ada Materi Yang Belum Dipahami Oleh Peserta Didik. Maka, Peserta Didik Dipersilahkan Untuk Mengajukan Pertanyaan dan Berdiskusi Tentang Pemaparan Materi Yang disampaikan. Adapun Salah Satu Pertanyaan Yang Ditanyakan Oleh Peserta Didik Adalah Sebagai Berikut;

Tanya; “Apakah Nilai index dari Banyaknya Array dapat Ditentukan dan Ketentuan indexnya Berasal dari suatu Inputan?”

Jawab; “Bisa”. Dimana, Nilai index awal dan akhir dari sebuah Array di input lebih dulu oleh User Lalu dilakukan Proses Terhadap Array Tersebut.

Dimana jika aplikasi Java di run;
Input Banyaknya Array: 4

Array ke 1: 3
Array ke 2: 4
Array ke 3: 5
Array ke 4: 3

Summery: 15
Avarage: 2.5

Adapun Nilai index Array Pada Java Untuk menjawab Pertanyaan Peserta Didik adalah sebagai berikut;

```
{  
    // TODO code application logic here  
    double hasil;  
    int var = 0;  
    int index;  
    Scanner in= new Scanner(System.in);  
    System.out.print("Input Banyaknya Array : ");  
    index = in.nextInt();  
    int[] data= new int[index];  
    for(int i=0; i<data.length; i++)  
    {  
        System.out.print("Array ke "+(i+1)+": ");  
        data[i] = in.nextByte();  
    }  
    System.out.print("\n");  
    System.out.print("Array Yang Terbentuk :"+"\n");  
    for(int i=0; i<data.length; i++)  
    {  
        System.out.print("Array ke "+(i+1)+": "+data[i]);  
        System.out.print("\n");  
        var=var+data[i];  
    }  
    System.out.print("\n");  
    hasil = var/6;  
    System.out.println("Summery : "+var);  
    System.out.println("Avarage : "+hasil);  
}
```

Gbr. 2. Nilai index Array Pada Java Untuk menjawab Pertanyaan Peserta Didik

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa – siswi RPL menggunakan program netbeans sebagai media membuat sebuah aplikasi yang berguna.
2. Meningkatnya keterampilan siswa - siswi dalam membuat membuat aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman java terutama tentang array.

3.2. Pelaksanaan

Diawal Pemaparan Materi, Pemateri Pertama – tama Melakukan Perkenalan Diri lebih dulu kepada Peserta didik dan tidak lupa juga, Pemateri mengajak Peserta Didik untuk Do'a sekaligus Memimpin Do'a di depan kelas. Selajutnya Pemateri juga Menjelaskan kegiatan – kegiatan yang dilakukan selama Pelatihan Berlangsung.

Adapun Kegiatan yang Dilaksanakan oleh Pemateri Didalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Bentuk Kegiatan Dalam Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

| No | Materi | Bentuk Pembelajaran | Yang Diharapkan |
|----|---|--------------------------------|---|
| 1 | Melakukan Perkenalan Kepada Peserta | Ceramah | Mengetahui secara sederhana tentang pemateri |
| 2 | Menjelaskan Java, Array serta Bahasa Pemrograman Java | Ceramah | Mengetahui tentang apa itu java, array dan bentuk bahasa pemrograman java |
| 3 | Menjelaskan dan Memberikan contoh array dari bahasa perograman java | Ceramah, Diskusi, Tanyak Jawab | Mengetahui tentang apa itu java, array dan bentuk bahasa pemrograman java |
| 4 | Menjelaskan contoh bahasa perograman array pada java | Ceramah, Diskusi, Tanyak Jawab | Memahami contoh array dalam bahasa pemrograman java |
| 5 | Memperlihatkan bahasa perograman array pada java | Praktek, Diskusi, Tanyak Jawab | Memahami array dalam bahasa pemrograman java |
| 6 | Memperlihatkan teknik <i>Summery</i> pada bahasa perograman array pada java | Praktek, Diskusi, Tanyak Jawab | Memahami teknik <i>sum</i> dalam array untuk suatu bahasa pemrograman java |
| 7 | Memperlihatkan teknik <i>Avarage</i> pada bahasa perograman array pada java | Praktek, Diskusi, Tanyak Jawab | Memahami teknik <i>sum</i> dalam array untuk suatu bahasa pemrograman java |
| 8 | Memperlihatkan contoh kasus terhadap teknik <i>Sum</i> dan <i>Avarage</i> pada bahasa perograman array pada java Serta menyelesaikannya | Praktek, Diskusi, Tanyak Jawab | Memahami teknik <i>sum</i> dalam array untuk suatu bahasa pemrograman java dan Memahami Teknik penyelesaian masalah |
| 9 | Penutup | - | - |

1. Contoh Array Didalam Pemrograman Java.

Bagian ini merupakan Bagian Awal dari materi yang dihantarkan oleh Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat. Adapun contoh array pada java untuk pembahasan materi pertama ini adalah sebagai berikut;

```
// TODO code application logic here
int[] myList = {6, 2, 4, 3};

// Mencetak semua array elemen
for (int i = 0; i < myList.length; i++)
{
    System.out.println(myList[i] + " ");
}
```

Gbr. 3. Contoh Array Pada Java

2. *Summery* Array Didalam Pemrograman Java.

Adapun *Summery* array pada java untuk pembahasan materi kali ini adalah sebagai berikut;


```
// TODO code application logic here
int[] data= {4,8,7,2,3,6};
int sum=0;

// Proses array untuk melakukan penjumlahan
for(int i=0;i < data.length ;i++)
{
    sum=sum+data[i];
}
System.out.print("Summery: " +sum+"\n"+"\\n");
```

Gbr. 4. Summery Array Pada Java

3. *Avarage* Array Didalam Pemrograman Java.

Adapun Avarage array pada java untuk pembahasan materi kali ini adalah sebagai berikut;

```
// TODO code application logic here
int[] data= {4,8,7,2,3,6};
double hasil;
int var=0;

// Proses array untuk melakukan pembagian
for(int i=0;i < data.length ;i++)
{
    var=var+data[i];
}
hasil = var/6;
System.out.print("Avarage: " +hasil+"\n"+"\\n");
```

Gbr. 5. Avarage Array Pada Java

4. *Summery* dan *Avarage* Array Didalam Pemrograman Java.

Adapun Summery dan Avarage array pada java untuk pembahasan materi kali ini adalah sebagai berikut;

```
// TODO code application logic here
int[] data= {4,8,7,2,3,6};
double hasil;
int var = 0;

for(int i=0; i<data.length; i++)
{
    var=var+data[i];
}
hasil = var/6;
System.out.print("Summery : "+var+"\n");
System.out.print("Avarage : "+hasil+"\n");
```

Gbr. 6. Summery dan Avarage Array Pada Java

Dalam proses Pelaksanaan Pelatihan Implementasi Logika Dengan Pemrograman Java Netbeans 7.0, Pemateri Bersama Dengan Guru Kelas bekerja sama Dalam hal Pemaparan Materi dan Peserta Didik. Dimana Pemateri

berada Didepan Peserta Didik Untuk Mengantarkan Materi dan Guru Kelas berada Disekitaran Peserta Didik untuk Untuk Melayani Peserta didik dengan Cara Berkeliling.

3.3. Dokumentasi Kegiatan

Adapun Foto saat Pemateri Melakukan Penyampaian Materi untuk Peserta Didik adalah sebagai berikut;



Gbr. 7. Pemateri Photo Bersama Dengan Kepada Peserta Didik

4. Kesimpulan

Anda Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan Pada Sekolah SMK Tritech Informatika Medan Sumatra Utara Dengan Judul Pelatihan yaitu; Implementasi Logika Dengan Pemrograman Java Netbeans 7.0 Telah dilaksanakan.

Berdasarkan Hasil Pelatihan dapat Disimpulkan Bahwa Pelatihan ini Membawa Dampak Yang Baik Bagi Peserta Didik, Diantaranya Adalah Sebagai Berikut;

1. Memberikan suatu pelatihan pemrograman kepada Siswa/I, khususnya dalam pemrograman java.
2. Memberikan satu contoh logika array kasus kepada Siswa/I yang dapat diselesaikan bersama.
3. Meningkatkan pemahaman logika Siswa/I dalam suatu pemrograman, khususnya dalam pemrograman java.
4. Memberikan suatu pemahaman kepada Siswa/I dalam pemrograman array.
5. Meningkatkan pemahaman logika Siswa/I terhadap suatu rumus dalam menentukan nilai Summery dan Avarage didalam suatu array.
6. Meningkatkan pemahaman logika Siswa/I dalam melakukan kalkulasi algoritma terhadap nilai - nilai didalam suatu array.

Referensi

- [1] Hatim HA, Ahmad F. Pendekatan Algoritma Genetika Dalam Upaya Optimalisasi Penjadwalan Di Pt. Nuansa Indah. *JISI J Integr Sist Ind*. 2022;9(2):145. doi:10.24853/jisi.9.2.145-154
- [2] Aprilyani N, Zulfa I, Syahputra H. Penerapan Algoritma Decision Tree C4.5 Untuk Model Penentuan Penerima Beasiswa Program Indonesia Pintar (Pip) Studi Kasus Sma Negeri 3 Timang Gajah. *J JUTEI*. 2022;5(1):96-109. <https://jurnal.ugp.ac.id/index.php/jutei>
- [3] Selay A, Andgha GD, Alfarizi MA, et al. Karimah Tauhid, Volume 1 Nomor 6 (2022), e-ISSN 2963-590X. Karimah Tauhid. 2022;1(2963-590X):861-862.
- [4] Jimmy Nganta Ginting, Pretty Naomi Sitompul, Mei Veronika Sri Endang Siagian, Sastra Wandu Nduru, Febrina Soraya Tanjung. Pelatihan Digital Marketing Hotel Menggunakan Teknologi RedDoorz Sebagai Potensi Bisnis. *ULINA J Pengabdian Kpd Masy*. 2023;1(2):6-10. doi:10.58918/ulina.v1i2.213
- [5] (Kotler, 2012:170), (Tjiptono, 2010:152), (Durianto, 2011:1), (Suryadi, 2012:158), Andriana(2019) P. Pengaruh Harga, Merek, Kemasan Dan Promosi Terhadap Sikap Konsumen Membeli Produk Kopi Kapal Api Di Kecamatan Metro Timur. *Deriv J Manaj*. 2022;16(1):154-161. <http://fe.ummometro.ac.id/ejournal/index.php/JM/article/view/786>
- [6] Yusria I. Upaya Guru Dalam Melestarikan Nilai Kebudayaan Lokal the Effort To Preserve the Value of Local Culture Through Social Studies 2019 / 2020. *J Soc Stud*. 2021;2(2):175-192.
- [7] I Made Subrata Sandhiyasa, Gede Indrawan IGAG. Jurnal Ilmu Komputer Indonesia (JIK) Vol : 5 , No . 2 , November 2020 ISSN (Print) : 2615-2703 , ISSN (Online) : 2615-2711 Analisis Komparasi Algoritma Sorting Antara Metode Brute Force dengan Divide and Conquer Jurnal Ilmu Komputer Indonesia (JIK). 2020;(2):1-13.
- [8] Abdillah MH, Muntahanah, Sastya Hendri Wibowo. Penerapan Algoritma Squential Search With Sentinel Pada Aplikasi Katalog Buku Perpustakaan. *J Media* 2021;17(2):15-19. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jmi/article/view/1640%0Ahttps://jurnal.unived.ac.id/index.php/jmi/article/download/1640/1231>
- [9] Febriani S, Najibufahmi M. Analisis Pemecahan Masalah Berdasarkan Langkah Polya Ditinjau Dari Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Sekolah Menengah. *Pros Konf Ilm Pendidik*. 2022;3:25-42. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip/article/view/992>
- [10] Soetanto H, Kristanto D, Solichin A. Peningkatan kompetensi algoritma dan pemrograman C / C ++ bagi siswa dan siswi SMK YADIKA 4. 2023;6717:489-496. doi:10.28989/kacaneegara.v6i4.1689
- [11] Pembelajaran A, Bulat B, Unaenah E, et al. Meminimalisir Miskonsepsi Peserta Didik. *PENSA J Pendidik dan Ilmu Sos*. 2020;2(1):134-152. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- [12] Informatika JT. Jurnal Teknik Informatika, Vol. 14, No. 3, bulan 2022. 2022;14(3):147-151.

Pengenalan Sistem Penyiraman Otomatis Sebagai Metode Irigasi Pada Tanaman Obat Keluarga (TOGa)

Yudha Adi Kusuma¹, Irna Tri Yuniahastuti², Siti Muhimatul Khoiroh³

¹Teknik Industri, Universitas PGRI Madiun
Jalan AURI No 14-16, Kota Madiun, Jawa Timur, Indonesia – 63117

²Teknik Elektro, Universitas PGRI Madiun
Jalan AURI No 14-16, Kota Madiun, Jawa Timur, Indonesia – 63117

³Teknik Industri, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jalan Semolowaru 45, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia – 60118

¹yudhakusuma@unipma.ac.id, ²irnatri@unipma.ac.id, ³siti_muhimatul@untag-sby.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi pada pertanian semakin canggih seiring berjalannya waktu. Teknologi ini bertujuan untuk memudahkan pekerjaan manusia serta meningkatkan hasil produksi. Salah satu teknologi yang mendukung pertanian yaitu penyiraman otomatis. Langkah strategis dalam mewujudkan peningkatan hasil dalam budidaya tanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGa) dapat diaplikasikan dengan pengenalan sistem penyiraman secara otomatis. Pemanfaatan lahan terbatas dalam penanaman TOGa serta didukung dengan penggunaan penyiraman secara otomatis diharapkan mampu dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Dusun Purwoseco dan Dusun Karangrejo dilakukan selama \pm 1 bulan. Kegiatan pengabdian dilakukan per minggunya dalam dua sesi. Jumlah peserta pengabdian berjumlah 20 orang. Tahapan pengabdian dimulai dengan survey lokasi, pengenalan perancangan teknik penyiraman, tutorial pembuatan instalasi penyiraman serta evaluasi kegiatan. Bentuk kegiatan evaluasi dilakukan dengan pengujian statistik independen t test pada dua kelompok. Hasil yang dirasakan dari kegiatan pengabdian ini adalah banyak peserta yang merasa optimis ketika selesai pengabdian serta akan menerapkan sistem penyiraman otomatis pada lahan masing-masing. Hal ini merujuk pada hasil uji statistik menggunakan independen t test diketahui bahwa menerima H_0 akibat nilai Sig. < 0,05. Selain itu, hasil yang lain dari kegiatan pengabdian ini adalah peserta pengabdian menganggap bahwa sistem penyiraman otomatis.

Kata Kunci: Irigasi, Penanaman Tanaman, Penyiraman Otomatis, Pertanian, Tanaman Obat Keluarga (TOGa).

1. Pendahuluan

Dunia pertanian berkembang seiring dengan periode waktu. Semakin bertambahnya waktu perkembangan dunia pertanian menjadi lebih efisien. Hal tersebut didukung dengan kemajuan teknologi [1]. Keberadaan teknologi membuat sistem pekerjaan semakin mudah dan murah [2]. Salah satu teknologi pendukung dalam pertanian adalah penyiraman tanaman. Keberadaan penyiraman tanaman membantu menjamin ketersediaan air walaupun lahan jauh dari sumber air [3].

Bentuk penyiraman tanaman dapat dilakukan secara otomatis. Cara penyiraman otomatis pada tanaman dengan tambahan sensor untuk mendeteksi kelembapan tanah [4]. Keberadaan sensor diintegrasikan dengan pompa air melalui mikrokontroler sebagai pusat pengendali [5]. Keberadaan sistem penyiraman otomatis dapat dipadukan dengan penanaman tanaman dalam polybag maupun secara konvensional [6]. Akan tetapi untuk memaksimalkan hasil panen tanaman, sistem penyiraman otomatis dapat diterapkan pada greenhouse untuk mengatasi keterbatasan lahan [7].

Lahan yang terbatas bisa dimanfaatkan untuk penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGa). Pemanfaatan lahan terbatas dalam penanaman TOGa dapat menjadi sumber pendapatan tambahan [8] khususnya warga Dusun Purwoseco dan Dusun Karangrejo di Desa Karangrejo. Tambahan pendapatan dengan menanam tanaman TOGa seperti jahe, kencur, kunyit dll bisa memberikan kontribusi selain dari hasil panen padi maupun tanaman hortikultura yang ditanam di sawah [9].

Keberadaan tanaman TOGa oleh warga Dusun Purwoseco dan Dusun Karangrejo dipandang sebelah mata. Hal itu bisa terlihat dari keberadaan di pekarangan rumah kondisinya tidak terawat sehingga hasil yang didapatkan hanya cukup sebagai bumbu dapur. Pertumbuhan tanaman TOGa yang kurang baik membuat hasil panen hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan tidak bernilai ekonomis [10]. Langkah strategis dalam mewujudkan

peningkatan hasil dalam budidaya tanaman TOGa dapat diaplikasikan dengan pengenalan sistem penyiraman secara otomatis. Melalui kegiatan pengabdian ini juga dikenalkan manfaat sistem penyiraman otomatis selain untuk menyalurkan air tetapi juga bisa sebagai penyaluran pupuk pada tanaman dalam 1 kali proses.

2. Metodologi Pengabdian

Kegiatan pengabdian dalam pengenalan sistem penyiraman otomatis pada warga Dusun Purwoseco dan Dusun Karangrejo dilakukan selama \pm 1 bulan. Kegiatan pengabdian dilakukan secara tatap muka dengan cara 2 kali pertemuan setiap minggunya. Gambar 1 menunjukkan tahapan dalam kegiatan pengabdian. Tahapan dalam kegiatan pengabdian ini, antara lain:



Gbr. 1. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

1. Survei Lokasi

Kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan survei lokasi. Kegiatan survei lokasi dilakukan untuk memantau kondisi dari peserta pengabdian [11]. Harapannya dengan diketahui kondisi peserta pengabdian maka ditemukan alternatif dalam penyampaian informasi di saat proses pengabdian berlangsung.

2. Pengenalan Perancangan Sistem Penyiraman

Pengenalan perancangan sistem bertujuan untuk memberikan edukasi terkait peralatan apa saja yang digunakan dalam sistem penyiraman otomatis [12]. Pengenalan peralatan diharapkan dapat mempermudah dalam pembelian peserta pengabdian baik secara online maupun offline. Selain pengenalan peralatan juga diberikan pengetahuan terkait kekurangan dan kelebihan dari proses penyiraman otomatis. Harapannya peserta pengabdian dapat melakukan deteksi jika terjadi permasalahan ketika menerapkan sistem penyiraman otomatis suatu saat nanti.

3. Tutorial Pembuatan Instalasi Sistem

Tutorial menggunakan video bertujuan untuk mengetahui tata cara [13] dalam merangkai sistem penyiraman otomatis. Bentuk rangkaian dari penyiraman dibuat dalam kondisi sederhana agar tercipta pengetahuan dasar oleh peserta pengabdian. Manfaat ilmu dasar oleh peserta adalah dapat membuat mekanisme dalam proses instalasinya sehingga tidak terjadi trouble penyiraman otomatis diterapkan

4. Evaluasi

Evaluasi bagian dari tahapan akhir dari kegiatan pengabdian. Evaluasi kegiatan pengabdian memberikan kontribusi dalam perbaikan kegiatan pengabdian selanjutnya. Bentuk perbaikan kegiatan melalui kegiatan survei singkat terhadap tanggapan dari peserta pengabdian terhadap serangkaian kegiatan yang telah dilakukan.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan. Kegiatan pengabdian dilakukan per minggunya dalam dua sesi. Jumlah peserta pengabdian berjumlah 20 orang. Gambar 2 menunjukkan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian diawali dengan survei lokasi pada minggu pertamanya. Kegiatan survei lokasi berbarengan dengan proses perijinan pada pemerintahan Desa Karangrejo. Selain pengurusan perijinan perlu

adanya koordinasi dengan pihak pemerintah desa terhadap lokasi mana yang cocok untuk dilakukan agenda kegiatan pengabdian.



Gbr. 2. Beberapa Aktivitas Pengabdian

Tahapan lanjutan dari kegiatan survei lokasi adalah kegiatan inti. Kegiatan inti dilakukan pada minggu ke 2 dan minggu ke 3. Tahapan kegiatan inti pengabdian dibagi menjadi dua yaitu pengenalan perancangan sistem penyiraman serta tutorial pembuatan instalasi sistem penyiraman secara sederhana. Pengenalan perancangan sistem dilakukan melalui ceramah dan diskusi dengan peserta pengabdian. Timbul antusias dari peserta pengabdian untuk memahami materi yang disajikan dengan cara sharing pendapat antara peserta dan peneri. Selain pengenalan sistem penyiraman otomatis juga dilakukan praktik secara sederhana. Kegiatan praktik bertujuan untuk menggerakkan ide dari peserta pengabdian dalam membuat sistem penyiraman yang sesuai.

Tahapan akhir dari kegiatan pengabdian adalah evaluasi dari kegiatan yang sudah dilakukan. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk memberikan perbaikan terhadap jalannya kegiatan pengabdian. Metode dalam evaluasi kegiatan menggunakan uji statistik yaitu *independen t test*. Kelompok dalam pengujian adalah peserta optimis menerapkan dan peserta pesimis menerapkan.

4. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian terhadap sistem penyiraman otomatis bertujuan untuk mengedukasi warga Dusun Purwoseco dan Dusun Karangrejo dalam merawat tanaman secara efektif dan efisien. Perawatan yang baik dapat menciptakan tingginya hasil panen khususnya TOGa yang sebelumnya menjadi tanaman pekarangan dengan dibiarkan liar sehingga kurang memiliki nilai ekonomis. Peningkatan ekonomis tersebut diharapkan hasil TOGa memberikan kontribusi terhadap peningkatan tambahan penghasilan di luar penghasilan utama. Bila dilihat rata-rata jenis pekerjaan dari peserta pengabdian adalah petani penghasilan utamanya berasal dari panen tanaman pokok seperti padi dan tanaman hortikultura.

Selain tujuan utamanya dari pengabdian yaitu peningkatan hasil panen melalui pengenalan sistem penyiraman otomatis, pada pengabdian ini juga dilakukan tindakan perbaikan dengan melakukan evaluasi. Bentuk kegiatan evaluasi dilakukan dengan pengujian statistik independen t test pada dua kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 10 orang. Kelompok pertama adalah peserta yang optimis ketika selesai pengabdian akan

menerapkan sistem penyiraman otomatis. Kelompok kedua adalah peserta yang merasa pesimis ketika setelah selesai pengabdian tidak menerapkan sistem penyiraman otomatis. Skala likert pada pengujian kedua kelompok berdasarkan tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan. Tabel 1 menunjukkan skala likert pada kegiatan pengabdian [14].

Tabel 1
 Skala likert

| Tingkat Kepuasan | | Tingkat Kepentingan | | Nilai |
|---------------------|-----|----------------------|-----|-------|
| Sangat Setuju | SS | Sangat Penting | SP | 5 |
| Setuju | S | Penting | P | 4 |
| Ragu – Ragu | RG | Ragu – Ragu | RG | 3 |
| Tidak Setuju | TS | Tidak Penting | TP | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | STS | Sangat Tidak Penting | STP | 1 |

Hasil pengujian *independen t test* diketahui bahwa data antar dua kelompok berdistribusi normal dan variansinya bersifat homogen. Peserta optimis kecenderungan menjawab sangat setuju / sangat penting serta setuju / penting sedangkan peserta pesimis cenderung menjawab ragu-ragu sampai sangat tidak setuju / sangat tidak penting. Tabel 2 menunjukkan hasil pengujian normalitas dan homogenitas dari *respond* peserta terhadap tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan dari kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan. Hasil pengujian menunjukkan data survei terhadap peserta normal dan homogen dengan nilai Sig. > 0,05.

Tabel 2
 Pengujian normalitas dan homogenitas

| Pengujian normalitas dan homogenitas | | |
|--------------------------------------|--|---|
| | Uji Normalitas | Homogenitas |
| Tingkat | | |
| Tingkat Kepuasan | Sig. > 0,05 sehingga 0,091 > 0,05 (Normal) | Sig. > 0,05 sehingga 0,293 > 0,05 (Homogen) |
| Tingkat Kepentingan | Sig. > 0,05 sehingga 0,200 > 0,05 (Normal) | Sig. > 0,05 sehingga 0,196 > 0,05 (Homogen) |

Bila data dinyatakan normal dan homogen tahapan selanjutnya adalah menghitung *independen t test*. Tabel 3 merupakan hasil dari *independen t test* terhadap *respond* dari peserta pengabdian. Hasil *independen t test* adalah menerima Ho. Penerimaan Ho didasarkan pada nilai sig. (2-tailed) < 0,05 dimana baik tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan bernilai kurang dari 0,05. Kesimpulan dari penerimaan Ho adalah peserta optimis ketika selesai pengabdian akan menerapkan sistem penyiraman otomatis. Hal ini didukung dengan adanya kebanyakan peserta merasa puas dengan bertambahnya ilmu pengetahuan serta sistem penyiraman otomatis sangat penting dalam hal efisiensi ketika digunakan. Selain itu juga, sistem penyiraman otomatis dipandang sebagai solusi dalam mengatasi kesulitan air di musim kemarau dan menghemat air. Perawatan dan bahan baku yang mudah didapatkan di Kabupaten Magetan diharapkan kedepannya setelah pengabdian berakhir dapat diaplikasikan peserta.

Tabel 3
 Hasil independen t test

| Tingkat | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference |
|---------------------|-------|-------|-------|----|-----------------|-----------------|
| Tingkat Kepuasan | 1,173 | 0,293 | 9,000 | 18 | 0,000 | 2,700 |
| Tingkat Kepentingan | 1,800 | 0,196 | 6,025 | 18 | 0,000 | 1,800 |

5. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan pada Dusun Purwoseco dan Dusun Karangrejo berjalan lancar selama kegiatan berlangsung. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui 4 tahapan yaitu survei lokasi, pengenalan perancangan sistem penyiraman, tutorial pembuatan instalasi sistem dan evaluasi. Dampak yang dirasakan dari kegiatan pengabdian adalah banyak peserta yang merasa optimis ketika selesai pengabdian akan menerapkan sistem penyiraman otomatis. Hal ini merujuk pada hasil uji statistik menggunakan *independen t test* diketahui bahwa

menerima H_0 akibat nilai $\text{Sig.} < 0,05$. Peserta pengabdian menganggap bahwa sistem penyiraman otomatis membantu dalam menghemat air sehingga dapat menurunkan biaya produksi dengan konvensional.

Referensi

- [1] G. Rabbani, M. Faisal, U. Rojati, and A. Kurniawan, "Pemberdayaan Ekonomi melalui Program Kelompok Mingguan (PPKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Al-Mu'awanah J. Pengabdi. Kpd. Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 30–42, 2021.
- [2] G. P. Putra and H. Munandar, "Sistem Penyiraman Tanaman Hias Berbasis Internet Via Website pada Kampung Pondok Lakah," in *Seminar Nasional Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi (SENAFTI)*, 2022, pp. 742–750.
- [3] J. S. Bale, M. Jafri, B. V. Tarigan, D. Riwu, and M. Boru, "Penyiraman Tanaman Otomatis Berbasis Microcontroller Arduino UNO dan Input Kelembaban Tanah Pada Laboratorium Lapangan Terpadu Lahan Kering Kepulauan (LLTLKK) Undana," *J. Lemb. Pengabdi. Kpd. Masy. UNDANA*, vol. 8, pp. 6–10, 2017.
- [4] F. Jusmi, R. H. Manrulu, A. Rosman, and I. Namora, "Pengenalan Alat Penyiram Tanaman Otomatis Bagi Penjual Tanaman Hias di Kota Palopo," *J.A.I J. Abdimas Indones.*, vol. 1, no. 2, pp. 14–18, 2021.
- [5] C. P. Yahwe, Isnawaty, and L. M. F. Aksara, "Rancang Bangun Prototype System Monitoring Kelembaban Tanah Melalui SMS Berdasarkan Hasil Penyiraman Tanaman 'Studi Kasus Tanaman Cabai dan Tomat,'" in *semanTIK*, 2016, pp. 97–110.
- [6] I. Sayekti et al., "Pendampingan Penerapan Teknologi Sistem Monitoring dan Penyiraman Berbasis IoT pada Budidaya Tanaman Obat Keluarga," *ABSYARA J. Pengabdi. Pada Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 150–158, 2022.
- [7] A. R. Putri, Suroso, and Nasron, "Perancangan Alat Penyiram Tanaman Otomatis pada Miniatur Greenhouse Berbasis IOT," in *Seminar Nasional Inovasi dan Aplikasi Teknologi di Industri 2019*, 2019, pp. 155–159.
- [8] N. Masitoh, M. Rahmawati, D. A. Rahmani, and Wursan, "Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Melalui Optimalisasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Desa Sukamahi, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya," *J. Pengabdi. Siliwangi*, vol. 8, no. 1, pp. 1–6, 2022.
- [9] S. Lestari, F. Roshayanti, and V. Purnamasari, "Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemanfaatan Tanaman Toga Sebagai Jamu Keluarga," *Int. J. Community Serv. Learn.*, vol. 3, no. 1, p. 22, 2019.
- [10] A. Octafany, D. Satriawan, and S. Ahmad, "Pengelolaan Lahan Pertanian Kelompok Tani dalam Meningkatkan Perekonomian pada Masa Pandemi Covid-19," *Al-Mu'awanah J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 85–92, 2021.
- [11] Y. A. Kusuma and A. C. A. Bima, "Pengenalan Penggunaan Media Penyimpanan Data Berbasis Internet dalam Mendukung Kegiatan Administrasi," *JURPIKAT (Jurnal Pengabdi. Kpd. Masyarakat) Vol.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–10, 2023.
- [12] Y. A. Kusuma and A. C. A. Bima, "Pendampingan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Kekinian dalam Menunjang Proses Pengajaran yang Menyenangkan," *ANDASIH J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–8, 2023.
- [13] A. C. A. Bima and Y. A. Kusuma, "Pendampingan Pembuatan Website Sebagai Langkah Sarana Promosi dan Informasi SDN Ngampel 01 Kabupaten Madiun," *JNB J. Nusantara. Berbakti*, vol. 1, no. 1, pp. 51–57, 2023.
- [14] R. D. Kristy and W. A. Kusuma, "Analisis Tingkat Kepuasan dan Tingkat Kepentingan Penerapan Sistem Informasi Universitas Muhammadiyah Malang," *Tek. Eng. Sains J.*, vol. 2, no. 1, pp. 17–24, 2018.

Bijak Dan Cerdas Bersosial Media Di Era Keterbukaan Informasi Di Desa Simanindo Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir

Sartana¹, Maranata Pasaribu², Sariadin Siallagan³, Fauzi Haris Simbolon⁴, Jaidup Banjarnahor⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Mandiri Bina Prestasi

Jl. Letjend. Djamin Ginting No.285-287, Padang Bulan, Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia - 20155

¹sartanasinurat@gmail.com, ²kiainggo@gmail.com, ³sammalagan2017@gmail.com, ⁴farisboys@gmail.com,
⁵marbun2005@gmail.com

Abstrak

Era keterbukaan informasi, tingkat kebutuhan masyarakat akan informasi semakin tinggi dan mendesak. Hal ini memicu masyarakat untuk menuntut hak mereka khususnya hak dalam kemudahan dan kenyamanan mendapatkan informasi. Kebutuhan masyarakat akan informasi merupakan hak pokok bagi setiap orang dalam rangka mengembangkan kualitas pribadinya maupun dalam rangka menjalani kehidupan sosialnya. Media sosial/ social media atau yang dikenal juga dengan jejaring sosial merupakan bagian dari media modern yang pembuatan dan pengembangannya mengikuti perkembangan teknologi yang interaktif. Jelas kiranya bahwa muatan interaktif dalam media modern ini sangatlah tinggi, sehingga memungkinkan banyak penyalahgunaan dalam penyampaian informasi dan pesan yang mengakibatkan terjadinya miss informasi dikalangan sesame pengguna media sosial bahkan menimbulkan pemahaman yang sesat (hoax) dan ujaran kebencian (hate speech). Untuk itu dibutuhkan kebijakan dan kecerdasan dalam menggunakan media sosial agar informasi yang dikirim maupun yang diterima merupakan informasi yang bermutu dan tidak menyesatkan. Dengan dilakukannya sosialisasi dan penyuluhan bijak dan cerdas ber media sosial dikalangan masyarakat diharapkan dapat membantu masyarakat (khususnya di Desa Simanindo, kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir) dalam menggunakan media sosial yang baik, sehat dan bermutu.

Kata Kunci: Bijak dan Cerdas, Media Sosial, Era Keterbukaan Informasi, Desa Simanindo.

1. Pendahuluan

Desa simanindo merupakan desa perbatasan kecamatan antara kecamatan Simanindo dan Kecamatan Pangururan, Desa Simanindo merupakan salah satu desa objek wisata, dan menjadi salah satu pintu keluar masuknya orang ke kabupaten samosir baik itu penduduk atau masyarakat samosir sendiri atau wisatawan local maupun mancanegara yang ingin berlibur di Samosir, melalui pelabuhan kapal selain di Desa Tomok yang merupakan pintu masuk dan keluar bagi orang-orang yang akan melakukan aktivitasnya termasuk berdagang. Desa Simanindo memiliki luas wilayah 5,04 km dengan perbandingan luas terhadap Kecamatan Simanindo mencapai 2,54 %. Desa Simanindo memiliki jumlah penduduk mencapai 722 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai 143,25 jiwa/km. Sebagian besar penduduk/masyarakat Desa Simanindo hidup dari hasil pertanian, perikanan dan berdagang.

Pada era keterbukaan informasi dewasa ini, kebutuhan masyarakat akan informasi semakin mendesak dan penting. Hal ini mendorong berbagai elemen masyarakat untuk menuntut hak dasar mereka khususnya hak dalam memperoleh informasi. Kebutuhan masyarakat akan informasi merupakan hak pokok bagi setiap orang dalam rangka mengembangkan kualitas pribadinya maupun dalam rangka menjalani kehidupan sosialnya. Keterbukaan informasi publik menjadi aspek penting dalam pelaksanaan demokrasi, Hal ini dapat terlihat melalui pengakuan hak setiap orang untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi, seperti yang yang tercantum di dalam UUD 1945 pasal 28F. Berkembangnya sarana informasi, membuat pemerintah juga menggunakan sosial media sebagai sarana penyampai informasi di Era Digital ini. Situs Instagram, Facebook dan Twitter dan aplikasi Whatsapp menjadi sarana alternatif untuk menyampaikan informasi publik.

Media sosial/ social media atau yang dikenal juga dengan jejaring sosial merupakan bagian dari media modern yang sarat dengan muatan teknologi. Muatan teknologi interaktif dalam media modern ini sangatlah tinggi dan penting. Media sosial, dikutip dari Wikipedia, dinyatakan sebagai sebuah media yang terkoneksi dengan jaringan internet yang para penggunanya dapat dengan mudah berkomunikasi, sharing informasi, dan membangun konten

melalui aplikasi dan website. Saat ini bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia adalah Facebook, Whatsapp, Instagram, Tiktok, Telegram dan Twitter

Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh setiap dosen. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi dan penyuluhan penting yang berlaku **“Bijak Dan Cerdas Bersosial Media Di Era Keterbukaan Informasi Di Desa Simanindo Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir”** yang dilaksanakan di kantor Desa Simanindo Kec. Simanindo, Kab. Samosir, yang memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Desa Simanindo baik tua maupun muda agar tidak mengalami miss informasi dan mengurangi pemahaman yang sesat terhadap ragam informasi yang beredar di media sosial.

2. Metode Pengumpulan Data

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di halaman sebuah Kantor Desa Simanindo, Kec. Simanindo, Kab. Samosir. Dalam proses pelaksanaan kegiatan ini tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari beberapa dosen/staf pengajar dan mahasiswa dari Universitas Mandiri Bina Prestasi (UMBP) menerapkan metode sosialisasi dan penyuluhan tentang efek dari penyalahgunaan media sosial serta solusi untuk bijak dan cerdas dalam menggunakan sosial media. Dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan pada kegiatan sosialisasi ini tim pengabdian kepada masyarakat menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Metode Pengamatan (Observasi)

Metode ini dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi pengabdian yaitu Kantor Desa Simanindo untuk memberikan informasi terkait efek positif dan negatif penggunaan media sosial

b. Metode Wawancara (interview)

Tim pengabdian melakukan tanya jawab secara langsung kepada masyarakat Desa Simanindo baik orang tua, dewasa, remaja dan anak-anak mengenai aktivitas mereka dalam bersosial media (seperti kemudahan dan keuntungan yang didapat dari social media)

c. Metode Studi Kepustakaan.

Metode ini bertujuan untuk mendapatkan sumber data yang dibutuhkan dalam proses sosialisasi dan penyuluhan bijak dan cerdas dalam bersosial media di era keterbukaan informasi melalui pengumpulan data dan informasi dari buku, majalah, bulletin, tabloid, jurnal maupun artikel yang tersebar di internet.

d. Metode Penyuluhan

Metode ini dilakukan dengan memberikan pengarahan kepada penduduk dan masyarakat Desa Simanindo pemahaman, kelebihan dan kekurangan serta unsur-unsur positif dan negative dari penggunaan media social melalui presentase materi bijak dan cerdas bersosial media.

Adapun data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi pengabdian berupa data primer dan data sekunder yang dibutuhkan dalam proses sosialisasi dan penyuluhan bijak dan cerdas bersosial media melalui metode pengumpulan data yang telah dijelaskan sebelumnya adalah:

1. Data Primer

Merupakan data penting yang dibutuhkan dalam pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan yang terdiri dari: profil Desa, Pemerintahan Desa, Potensi Desa, Statistik Penduduk Desa Simanindo, aktifitas dan kegiatan penduduk, jenis media sosial yang digunakan serta pemanfaatan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang dibutuhkan untuk melengkapi pembuatan laporan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dari sumber pustaka berupa buku, artikel, bulletin maupun media internet yang berupa teori terkait media sosial, teknik penggunaan media sosial yang baik dan benar, serta aturan dan undang-undang dalam penggunaan media sosial.

3. Materi Dan Prosedur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

3.1. Materi PkM

Materi yang dipaparkan dalam pelaksanaan PkM di Desa Simanindo, Kec. Simanindo, Kab. Samosir untuk tujuan sosialisasi bijak dan cerdas bersosial media di era keterbukaan informasi dalam penyampaian materi penyuluhan dan pengarahan cara menggunakan media sosial yang benar dan bermutu terdiri dari:

- Pengenalan Media Sosial (Jejaring Sosial)
- Internet Sehat
- Say No For Hoax And Hate Speech
- Penggunaan Alat Ukur Media Sosial
- Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Media Sosial
- Ranah Hukum Penyalahgunaan Media Sosial (UU-ITE)

3.2. Posedur Pelaksananan PkM

Adapun uraian dari prosedur yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Desa Simanindo terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Dalam Tahap awal ini tim pengabdian membuat rencana dan jadwal pelaksanaan program sosialisasi dan mempersiapkan materi dan alat peraga yang nantinya akan digunakan pada saat proses sosialisai.

b. Tahap Implementasi

Pada tahap ini dilakukan penyampain materi sosialisasi kepada penduduk Desa Simanindo melalui aktifitas penyuluhan dan pengarahan agar masyarakat dapat berperilaku bijak dan cerdas menggunakan media sosial melalui bentuk presentase menggunakan Microsoft power point dengan tampilan yang menarik, dilanjutkan dengan memutar video penyalahgunaan media sosial serta efek negative yang ditimbulkan.

Keterbukaan Informasi Publik Menjamin Kualitas Hidup yang Lebih Baik

Kategori (content) Artikel, gpr Artikel GPR | marrell



https://twitter.com/instan2007?url=http://index.php/content/detail/8076/keterbukaan-informasi-publik-menjamin-kualitas-hidup-yang-lebih-baik/Artikel_gpr/keterbukaan-informasi-publik-menjamin-kualitas-hidup-yang-lebih-baik/Artikel_gpr



Gbr. 1. Keterbukaan Informasi Publik dan Facebook Insight

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dari awal hingga selesai untuk melakukan penilaian kinerja terhadap tingkat kesuksesan dari pelaksanaan kegiatan mulai dari tingkat pemahaman penduduk/masyarakat desa terhadap materi sosialisasi yang dipaparkan hingga tingkat kemampuan dan keterampilan penduduk terutama remaja dan anak-anak usia sekolah sesuai dengan indikator yang telah ditentukan pada pemaparan materi. Jika terdapat kendala yang dihadapi peserta sosialisasi dan penyuluhan

selama kegiatan berlangsung maka akan dianggap sebagai temuan yang nantinya akan di analisa ulang oleh tim pengabdian untuk mendapatkan solusi penyelesain masalah sesegera mungkin.

4. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan bijak dan cerdas bersosial media di era jeterbukaan informasi sangat dibutuhkan dalam proses meminimalisir dan menghindari terjadinya penyalahgunaan media sosial pada masyarakat khususnya di Desa Simanindo, Kec. Simanindo, Kab. Samosir yang dapat berddampak pada pelanggaran Undang-Undang ITE.

4.1. Dampak Positif dan Negatif Bersosial Media

Berikut ini akan diuraikan beberapa dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial, disertai dengan beberapa contoh kasus penyalahgunaan media sosial beserta solusi bijak dan cerdas bersosial media.

1. Dampak Positif

- a. Memudahkan interaksi dengan banyak orang
- b. Memperluas pergaulan
- c. Menghilangkan batasan jarak dan waktu
- d. Memudahkan dalam mengekspresikan diri
- e. Penyebaran informasi berlangsung secara cepat
- f. Biaya yang dikeluarkan lebih murah



Gbr. 2. Komunikasi dan interaksi dengan media sosial

2. Dampak Negatif

- a. Memperbesar jarak hubungan sosial
- b. Interaksi tatap muka cenderung menurun/berkurang
- c. Membuat kecanduan berinternet
- d. Sangat mudah mempengaruhi orang lain
- e. Masalah privacy
- f. Sering menimbulkan konflik



Gbr. 3. Dampak Negatif Media Sosial

4.2. Tips Menjadi Pengguna Media Sosial Yang Bijak Dan Cerdas

1. Batasi dan Seleksi permintaan pertemanan
Membatasi dan menyeleksi pertemanan di media sosial dapat mengurangi dampak negatif yang mempengaruhi perilaku pengguna di media sosial, selain itu dengan tidak sembarangan menambah pertemanan akan menjauhkan diri pengguna dari tindak kriminal yang saat ini sering terjadi seperti penipuan, pemerasan, penculikan bahkan pemerkosaan yang awalnya dari pertemanan dan komunikasi di media sosial
2. Gunakan identitas yang asli tetapi jangan yang bersifat rahasia
Menggunakan identitas asli akan memudahkan keluarga maupun teman untuk menemukan dan berkomunikasi sehingga tali silaturahmi tidak terputus.
3. Jangan Share nomor telephone dan informasi yang bersifat pribadi dan rahasia
Untuk menghindari terjadinya kejahatan di dunia cyber usahakan jangan sembarang memberikan nomor telepon dan data pribadi yang bersifat rahasia, kecuali untuk urusan bisnis yang formal dan mempunyai kekuatan hukum.
4. Memasang foto profil yang wajar
Selain untuk memudahkan teman dan keluarga menemukan anda, foto profil yang wajar juga akan akan menghindarkan anda dari penilaian yang negatif sehingga dapat menghindarkan anda dari tindak kejahatan
5. Jaga sikap, perilaku dan etika
Sebelum membuat status dan memberi komentar, pikir terlebih dahulu agar status dan komen yang dikirim tidak menimbulkan respon negatif dari orang-orang yang membacanya
6. Hindari perdebatan yang tidak sehat
Berdebat di media sosial adalah hal yang biasa dan sering terjadi jika materi perdebatan memiliki nilai positif dan sehat, namun jika sudah mengarah ke debat kusir dan tidak sehat sebaiknya hindari atau abaikan saja.
7. Gunakan proteksi akun yang baik. (Self Protect)
Proteksi akun media sosial sebaiknya mengikuti aturan dan format yang baik sehingga tidak mudah untuk dibobol atau dicuri oleh orang lain seperti (menggunakan Minimal 1 Huruf Capital, Minimal 1 Huruf Kecil, Minimal ada 1 Angka dan Karakter simbol)

5. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan PkM yang dilakukan tim pengabdian pada Desa Simanindo, Kec. Simanindo, Kab. Samosir berkaitan dengan bijak dan cerdas bersosial media di era keterbukaan informasi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berdasarkan survey dan wawancara yang dilakukan yakni:

- a. Masyarakat dan Penduduk Desa Simanindo banyak yang belum paham dan sadar manfaat dari bijak dan cerdas dalam penggunaan media sosial.

- b. Minat dan motivasi masyarakat Desa Simanindo sangat tinggi mengikuti sosialisasi dan penyuluhan terkait materi bijak dan cerdas bersosial media
- c. Langkah bijak dan cerdas dalam bersosial media sangat penting untuk diketahui oleh seluruh masyarakat Indonesia (bukan hanya masyarakat Desa Simanindo saja) agar dapat tercapai penyampaian informasi yang sehat dan bermutu melalui media sosial.

Setelah melakukan sosialisasi bijak dan cerdas bersosial media di era keterbukaan informasi sebagai solusi maka dapat dipastikan bahwa aktivitas bersosial media di Desa Simanindo, Kec. Simanindo, Kab. Samosir dapat lebih sehat dan bermutu.

6. Saran

- a. Dalam meningkatkan minat dan motivasi bijak dan cerdas bersosial media dibutuhkan pendampingan dan bimbingan serta pengawasan dari orang tua para warga Desa Simanindo, dan selalu berpedoman pada Undang-Undang ITE.
- b. Untuk dapat menerapkan langkah bijak dan cerdas bersosial media diharapkan petugas penyuluhan dari Dinas KomInfo cepat tanggap dan bergerak cepat dalam memberantas Hate Speech dan Hoax melalui Sosialisasi dan penyuluhan Internet Sehat ke masyarakat luas seluruh Wilayah Indonesia
- c. Diharapkan warga net Indonesia dapat bersosial media dengan lebih beretika dalam menyampaikan konten informasi yang bermutu dan sehat

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah Desa Simanindo, Kec. Simanindo, Kab. Samosir beserta para warga dan penduduk yang memberikan dukungan kepada tim PkM Universitas Mandiri Bina Prestasi dalam pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan bijak dan cerdas bersosial media di era keterbukaan informasi sehingga dapat berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Juga tidak lupa tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas MBP yang ikut mendukung terlaksananya aktifitas PkM di Desa Simanindo melalui penerbitan Surat Tugas pelaksanaan PkM.



Gbr. 4. Photo bersama Pemerintah Desa dan Penduduk Desa Simanindo bersama Tim PkM Universitas Mandiri Bina Prestasi

Referensi

- [1] Andryanto, S. D. (2021). Pelaku Ujaran Kebencian Terancam 6 Tahun Penjara serta Denda Maksimal Rp1 M. Tempo.Co.
- [2] Corry, A. (2009). Etika berkomunikasi dalam penyampaian aspirasi. Komunikasi
- [3] Fauzan, N. M. (2021). Krisisnya Etika Media Sosial di Indonesia. Kumparan.Com.
- [4] Herawati, D. M. (2016). Penyebaran Hoax dan Hate Speech sebagai Representasi Kebebasan Berpendapat. Promedia.
- [5] ICT Watch dengan lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial CC BY-NC Ver. 2.3 / Januari 2018, ISBN : 978-602-51324-4-5
- [6] Jamil, M. (2017). Hukum dan Etika dalam Bermedia Sosial. OSF Preprints
- [7] Kominfo. (2019). Kominfo Identifikasi 486 Hoaks Selama April 2019, Total Hoaks Sejak Agustus 2018 Sebanyak 1.731. Kominfo.go.id.
- [8] Mufid, F. L., & Hariandja, T. R. (2019). Efektivitas Pasal 28 Ayat (1) UU ITE tentang Penyebaran Berita Bohong (Hoax). Jurnal Rechtsens. <https://doi.org/10.36835/rechtsens.v8i2.533>
- [9] Rahmadhany, A., Aldila Safitri, A., & Irwansyah, I. (2021). Fenomena Penyebaran Hoax dan Hate Speech pada Media Sosial. Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.182>
- [10] Sitanggang, E. D., Pinem, A., Perangin-angin, J., Sembiring, M., & Saroha Simanjuntak. (2023). Pembangunan dan Pelatihan Penggunaan Website SMK Swasta Teknik Dairi. ULINA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 23–27. <https://doi.org/10.58918/ulina.v1i1.191>

Pendampingan dan Pelatihan UMKM Kerupuk Krecek Gurih Barokah Gundi Sedah Berbasis Teknologi Informasi yang Berdaya Saing di Era Digitalisasi

Aan Zainal Mutттаqin¹, Edwin Dwiki Darmawan², Fiska Kholifahtul Muslima³,
Anggita Dian Rahmawati⁴, Elsa Widya Wati⁵, Aditya Suryo Yudhanto⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas PGRI Madiun

Jalan AURI No 14-16, Kota Madiun, Jawa Timur, Indonesia – 63117

¹aanzm@unipma.ac.id, ²edwindwiki02@gmail.com, ³fiskadinda@gmail.com, ⁴anggitadianr@gmail.com,
⁵elsa12widyawati@gmail.com, ⁶yudhanaditya3@gmail.com

Abstrak

Perkembangan era digitalisasi zaman sekarang sangatlah pesat, teknologi merubah segala bidang dalam berbisnis, salah satunya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di Indonesia keberadaan UMKM sangat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perekonomian. Oleh karena itu, pelaku usaha UMKM harus terus belajar dan siap dalam perubahan model bisnis berbasis teknologi agar pelaku usaha dapat bertahan dengan segala perubahan perkembangan bisnis yang sangat cepat. Dengan adanya perubahan tersebut salah satunya dengan mendigitalisasi produk UMKM. Pendampingan dan pelatihan bagi pelaku UMKM Kerupuk Krecek Gurih Barokah Dusun Gundi Desa Sedah tentang permasalahan terkait bagaimana menggunakan sosial media untuk berbisnis. Edukasi bagi pelaku UMKM Kerupuk Krecek Gurih Barokah Gundi terkait bagaimana mengkoneksikan produk secara digital penting untuk dilakukan agar bisnis tidak hanya bertahan di tengah persaingan tapi juga bisa bertumbuh dan berkembang dalam skala yang lebih besar. Penelitian ini melakukan pendekatan secara kualitatif dengan melakukan wawancara dan observasi mengenai dokumen identitas produk seperti label. Digitalisasi media sosial seperti Instagram, Facebook berperan untuk mengubah cara penggunaan media sosial Digitalisasi ini bertujuan untuk mengubah cara penggunaan media sosial dari UMKM yang berbasis tradisional ke sebuah UMKM yang lebih modern dan berorientasi pada teknologi. Digitalisasi media sosial mempengaruhi bisnis Krupuk Krecek Barokah dengan cara meningkatkan jangkauan pasar, interaksi dengan pelanggan, dan kesadaran merek. Dampak spesifik digitalisasi media sosial terhadap bisnis Krupuk Krecek Barokah yaitu menghasilkan produktivitas dari segi pemasaran UMKM Krupuk Krecek Gurih Barokah dan dapat meningkatkan omset strategi penjualan online terserap secara maksimal sehingga pelaku UMKM tertarik memasarkan produknya melalui penggunaan fitur facebook ads dan instagram ads.

Kata Kunci: UMKM, digitalisasi, teknologi, bisnis, sosial media.

1. Pendahuluan

Era digitalisasi telah menjadi katalisator utama dalam mengubah lanskap bisnis, terutama untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di era sekarang ini, para pelaku UMKM hendaknya bisa memanfaatkan media (Miranda, 2021). Digital sebagai salah satu upaya pemasaran produknya sehingga konsumen lebih mengenal produk yang dihasilkan oleh UMKM tersebut. Transformasi digital tidak hanya menghadirkan tantangan, tetapi juga membuka peluang besar bagi UMKM untuk berkembang dan bersaing secara efektif. Salah satu dampak signifikan dari digitalisasi adalah peningkatan efisiensi operasional. Bisnis dengan menggunakan media internet atau yang biasa dikenal dengan bisnis online memiliki peluang yang terhitung luas dan besar, karena banyak masyarakat yang sudah menggunakan internet dalam mengembangkan bisnisnya (Wismantoro, et.al. 2021). Melalui penerapan teknologi, UMKM dapat mengotomatiskan proses bisnis produk pelaku usaha, mulai dari manajemen inventaris hingga layanan pelanggan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya operasional. Salah satu sumber daya yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Oleh karena itu, pengembangan UMKM harus dilakukan secara efektif (Caniago, et.al. 2022). Menurut Gupta dalam (Mardi Astutik, 2023) Tujuan digital marketing adalah untuk menarik konsumen dan calon konsumen secara cepat.

Digitalisasi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan visibilitas pemasaran UMKM. Dengan memanfaatkan platform online, UMKM dapat mencapai publik, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan daya tarik produk atau layanan produk jual pelaku usaha. Pengguna sosial media membentuk komunitas

berdasarkan minat, hobi, pekerjaan, dan e-commerce dengan fitur Grup. Tidak perlu membuat banyak media promosi untuk katalog yang dibuat di Facebook Page karena dapat dibagikan atau dibagikan berulang kali. Selain itu, Facebook menyediakan fitur marketplace yang memungkinkan penggunanya untuk memantau ketersediaan produk yang dipromosikan di platformnya (Justitia, et.al. 2021). Kampanye pemasaran digital yang terarah dan efektif dapat membantu UMKM menarik perhatian konsumen potensial, menciptakan kehadiran yang kuat di dunia maya, dan bersaing dengan pelaku bisnis yang lebih besar.

Selain aspek operasional dan pemasaran, transformasi digital juga membantu UMKM untuk membina koneksi yang lebih erat dengan pelanggan. Berbagai platform komunikasi digital memungkinkan interaksi yang lebih langsung dan personal antara UMKM dan konsumen. Feedback pelanggan dapat diakses dengan cepat, memungkinkan UMKM untuk merespons kebutuhan dan keinginan pelanggan secara lebih adaptif. Dengan demikian, era digitalisasi membuka pintu peluang baru bagi UMKM, memungkinkan pelaku usaha untuk tumbuh dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang semakin terhubung dan dinamis.

Dengan adopsi teknologi informasi, UMKM "Kerupuk Krecek Gurih Barokah Gundi Sedah" dapat memanfaatkan platform e-commerce, media sosial, dan solusi perangkat lunak manajemen bisnis untuk meningkatkan proses produksi dan distribusi. Salah satunya yaitu aplikasi Instagram, Instagram tidak hanya digunakan untuk berbagi dokumen, video, audio, dan gambar atau foto, tetapi juga digunakan untuk membantu promosi bisnis (Muhardono, et.al. 2021). Pemanfaatan teknologi juga dapat memperluas jangkauan pasar melalui pemasaran digital yang tepat sasaran, sehingga menciptakan peluang bisnis baru dan meningkatkan daya saing di pasar global yang semakin terhubung.

Bersamaan dengan peluang, UMKM juga dihadapkan pada tantangan baru. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan terkait teknologi informasi di kalangan pemilik UMKM. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dan pelatihan yang terarah agar UMKM dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi sesuai dengan kebutuhan bisnis pelaku usaha. Peningkatan literasi digital juga menjadi kunci untuk mengatasi hambatan akses dan memastikan bahwa UMKM dapat bersaing secara efektif dalam era digitalisasi ini.

Keamanan digital juga menjadi isu penting yang perlu diperhatikan. UMKM "Kerupuk Krecek Gurih Barokah Gundi Sedah" perlu mengimplementasikan langkah-langkah keamanan yang memadai untuk melindungi data bisnis, transaksi online, dan informasi pelanggan dari potensi ancaman keamanan cyber. Dengan memahami dan mengelola risiko-risiko ini, UMKM dapat menjalani transformasi digital dengan lebih percaya diri dan memberikan keuntungan jangka panjang bagi pertumbuhan bisnis pelaku usaha.

Peningkatan penetrasi teknologi informasi telah menjadi pendorong utama untuk perubahan dan peningkatan di berbagai sektor bisnis. Salah satu dampak positif yang signifikan adalah peningkatan efisiensi produksi. Dengan adopsi teknologi informasi, perusahaan dapat mengotomatiskan proses produksi pelaku usaha, mengurangi keterlambatan, dan meningkatkan kualitas produk. Sistem yang terhubung memungkinkan pemantauan real-time, memungkinkan manajer untuk mengidentifikasi masalah dengan cepat dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas.

Penetrasi teknologi informasi juga membawa dampak positif pada bidang pemasaran. Perusahaan dapat menggunakan platform digital dan analisis data untuk memahami perilaku konsumen, merancang kampanye pemasaran yang lebih efektif, dan mengukur hasilnya. Komunikasi dengan pelanggan juga menjadi lebih mudah melalui berbagai kanal online, memungkinkan interaksi yang lebih personal dan responsif. Dengan adanya teknologi informasi, perusahaan dapat memperluas jangkauan pasar pelaku usaha dan meningkatkan daya saing dalam industri.

Penetrasi teknologi informasi memberikan dampak positif pada manajemen bisnis secara menyeluruh. Sistem manajemen terintegrasi dan perangkat lunak enterprise resource planning (ERP) memungkinkan perusahaan untuk mengelola sumber daya pelaku usaha dengan lebih efisien. Keputusan bisnis dapat diambil berdasarkan data yang akurat dan real-time, memungkinkan manajemen untuk merespons perubahan pasar dengan lebih cepat. Dengan demikian, efisiensi produksi, pemasaran yang lebih cerdas, dan manajemen bisnis yang terinformasi adalah beberapa aspek positif dari kembangnya penetrasi teknologi informasi dalam dunia bisnis.

Namun, sebagian UMKM mungkin belum sepenuhnya memahami dan memanfaatkan peluang ini. Oleh karena itu, pendampingan dan pelatihan yang difokuskan pada penguatan kapasitas UMKM "Kerupuk Krecek Gurih Barokah Gundi Sedah" dalam mengadopsi teknologi informasi menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya saing, inovasi, dan keberlanjutan bisnis di tengah era digital yang terus berkembang pesat.

2. Kajian Teori

2.1. Pendampingan dan Pelatihan

Pendampingan dan pelatihan merupakan dua aspek kritis dalam mendukung pengembangan potensi individu atau kelompok dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan, karier, dan pengembangan bisnis. Pendampingan melibatkan bimbingan dan dukungan yang diberikan oleh seseorang yang memiliki pengalaman atau pengetahuan khusus untuk membantu individu mencapai tujuan atau mengatasi tantangan tertentu. Proses pendampingan ini bersifat interaktif, di mana pendamping memberikan pandangan, umpan balik, dan arahan kepada yang didampingi. Pelatihan merujuk pada proses sistematis untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, atau kompetensi seseorang melalui pengajaran dan latihan. Pelatihan dapat berlangsung dalam berbagai bentuk, seperti kelas, workshop, atau pelatihan online, dan bertujuan untuk memperluas kapasitas individu dalam menjalankan tugas atau pekerjaan tertentu.

Pendampingan dan pelatihan, seringkali saling melengkapi. Pendampingan memberikan bimbingan personal yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu, sementara pelatihan menyediakan kerangka kerja yang lebih terstruktur untuk memperoleh keterampilan atau pengetahuan tertentu. Kombinasi keduanya dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik, memastikan adanya dukungan dan pembinaan yang berkelanjutan untuk mencapai perkembangan yang optimal. Dalam berbagai bidang, seperti pengembangan karyawan, pendidikan, atau pembinaan bisnis, pendampingan dan pelatihan memiliki peran penting dalam membantu individu atau kelompok mencapai potensi penuh pelaku usaha.

2.2. Digitalisasi Bisnis UMKM

Digitalisasi bisnis UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merujuk pada proses integrasi teknologi informasi dan digital dalam seluruh aspek operasional dan manajemen UMKM. Transformasi digital ini melibatkan penerapan berbagai solusi teknologi, seperti perangkat lunak manajemen usaha, e-commerce, pemasaran digital, dan sistem pembayaran online, dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan daya saing.

Penerapan digitalisasi memberikan dampak positif dalam beberapa area kunci. Pertama, dalam hal efisiensi operasional, UMKM dapat mengotomatiskan proses bisnis pelaku usaha, mulai dari manajemen inventaris, keuangan, hingga layanan pelanggan. Hal ini dapat membantu mengurangi beban kerja manual, meningkatkan akurasi data, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Kedua, digitalisasi juga memperluas akses pasar bagi UMKM. Dengan adanya platform e-commerce dan pemasaran digital, UMKM dapat mencapai konsumen yang lebih luas, bahkan di tingkat global. Ini membuka peluang untuk pertumbuhan bisnis, peningkatan penjualan, dan diversifikasi produk atau layanan.

Selain itu, melalui digitalisasi, UMKM dapat membangun interaksi yang lebih erat dengan pelanggan. Pemanfaatan media sosial, website, dan alat komunikasi digital lainnya memungkinkan UMKM untuk memahami preferensi pelanggan, memberikan pelayanan yang lebih personal, dan merespons cepat terhadap umpan balik. Dengan demikian, digitalisasi bisnis UMKM bukan hanya transformasi teknologi semata, tetapi juga suatu strategi untuk meningkatkan daya tahan dan pertumbuhan bisnis di era yang semakin terhubung secara digital.

3. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif tentang pendampingan dan pelatihan UMKM "Kerupuk Krecek Gurih Barokah Gundi Sedah" berbasis teknologi informasi yang berdaya saing di era digitalisasi dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang mendalam untuk memahami secara holistik konteks dan dinamika bisnis tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode penelitian utama. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemilik UMKM, pendamping bisnis, dan peserta pelatihan. Observasi langsung dan analisis dokumen terkait juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Kontribusi Pendampingan Berbasis Teknologi Informasi terhadap Efisiensi Operasional UMKM Kerupuk Krecek Gurih Barokah Gundi Sedah

Dalam era digitalisasi, pendampingan berbasis teknologi informasi telah menjadi pilar utama dalam meningkatkan efisiensi operasional Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Fokus pada UMKM "Kerupuk Krecek Gurih Barokah Gundi Sedah" menyoroti bagaimana pendampingan teknologi informasi secara khusus dapat memberikan kontribusi konkret untuk meningkatkan efisiensi, terutama dalam manajemen inventaris dan proses produksi.

Pendampingan teknologi informasi memungkinkan UMKM ini untuk mengimplementasikan sistem manajemen inventaris yang terintegrasi. Dengan adopsi teknologi informasi, informasi mengenai stok bahan baku, produk jadi, dan barang dalam perjalanan dapat diakses secara real-time. Hal ini mempermudah pemantauan persediaan, menghindari kekurangan atau kelebihan inventaris, dan memberikan landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.



Gbr. 1. Pendampingan dan pelatihan label UMKM Kerupuk



Gbr. 2. Pendampingan dan pelatihan digitalisasi UMKM Kerupuk

Pendampingan berbasis teknologi juga merangkul otomatisasi proses produksi di UMKM tersebut. Melalui penerapan sistem otomatis, langkah-langkah produksi dapat dikontrol dan dipantau secara efisien. Ini tidak hanya mengurangi risiko kesalahan manusia, tetapi juga mengoptimalkan penggunaan sumber daya, termasuk waktu dan tenaga kerja. Dengan pendampingan yang tepat, proses produksi dapat diadaptasi sesuai dengan tuntutan pasar dengan lebih responsif.

Teknologi informasi memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan akurasi dan transparansi dalam manajemen inventaris dan produksi. Sistem terkomputerisasi dapat mengurangi kemungkinan kesalahan pencatatan dan meningkatkan kejelasan mengenai status persediaan. Pemilik UMKM dan karyawan terkait dapat dengan mudah melacak pergerakan barang, mengidentifikasi tren, dan membuat proyeksi kebutuhan dengan lebih akurat.

Pendampingan berbasis teknologi informasi membantu UMKM ini untuk mencapai efisiensi biaya dengan optimalisasi proses. Penggunaan teknologi memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi area-area yang dapat dioptimalkan, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan produktivitas. Pemantauan yang lebih baik terhadap inventaris dan proses produksi membantu menghindari biaya yang tidak perlu, meningkatkan profitabilitas, dan memperkuat daya saing.

Penggunaan teknologi informasi dalam manajemen inventaris dan proses produksi juga dapat memberikan dampak positif terhadap responsibilitas lingkungan. Dengan adopsi solusi berbasis teknologi yang berkelanjutan, UMKM dapat mengurangi jejak karbon, mengelola limbah dengan lebih efisien, dan mendukung praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan, sejalan dengan tuntutan masyarakat yang semakin peduli terhadap keberlanjutan. Pendampingan dalam mengintegrasikan teknologi berkelanjutan menjadi kunci dalam mencapai ini.

4.2. Transformasi Keterampilan dan Pengetahuan Melalui Pelatihan Berbasis Teknologi

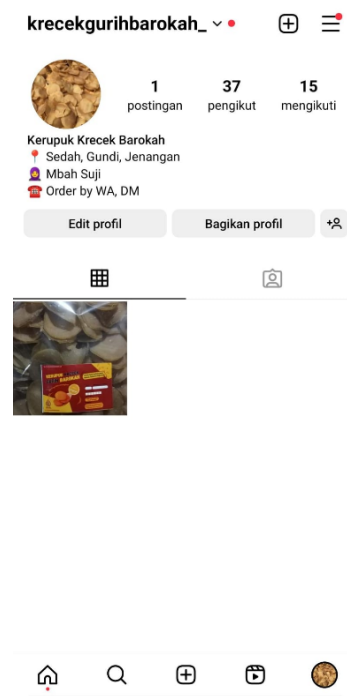
Pelatihan berbasis teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan dan pengetahuan pemilik UMKM "Kerupuk Krecek Gurih Barokah Gundi Sedah" dan karyawan terkait. Transformasi ini tidak hanya memperkaya pemahaman tentang penggunaan teknologi, tetapi juga memberikan keuntungan dalam meningkatkan daya saing dalam pemasaran dan interaksi dengan pelanggan di pasar digital yang semakin dinamis.

Pelatihan berbasis teknologi memberikan pemilik UMKM dan karyawan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan pengetahuan terkait penggunaan perangkat lunak manajemen bisnis, analisis data, dan pemasaran digital. Pemilik UMKM menjadi lebih terampil dalam mengelola dan menganalisis data operasional, sementara karyawan terkait dapat menguasai alat-alat teknologi yang mendukung pekerjaan pelaku usaha. Ini menciptakan tim yang lebih kompeten dan siap menghadapi tuntutan teknologi dalam beroperasi di era digital.

Dengan peningkatan keterampilan dan pengetahuan melalui pelatihan berbasis teknologi, UMKM dapat meningkatkan daya saing dalam pemasaran digital. Pemahaman yang mendalam tentang platform media sosial, SEO, dan strategi pemasaran online memungkinkan UMKM untuk merancang kampanye yang lebih efektif dan tepat sasaran. Instagram menjadi salah satu strategi pemasaran yang efektif dalam mencapai jangkauan dan target pasar, dalam hal ini sering dikenal dengan istilah marketing media sosial, dalam mencari pelanggan medsos instagram sangat potensial dalam mencari pelanggan (Muhardono, et.al. 2021). Keberhasilan ini menciptakan kehadiran yang lebih kuat di ranah digital, menarik perhatian pelanggan potensial, dan meningkatkan visibilitas merek.



Gbr. 3. Penguploadan Facebook



Gbr. 4. Penguploadan Instagram

Pemilik UMKM dan karyawan yang terlatih dapat berinteraksi dengan pelanggan secara lebih responsif dan personal melalui alat-alat digital. Dengan pemahaman yang baik tentang teknologi, UMKM dapat memanfaatkan platform komunikasi seperti chat online, email, dan media sosial untuk merespons pertanyaan pelanggan, memberikan dukungan, dan mengumpulkan umpan balik. Interaksi yang lebih langsung ini dapat memperkuat hubungan dengan pelanggan, meningkatkan kepuasan, dan mendukung retensi pelanggan.

Dengan peningkatan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh pemilik UMKM dan karyawan terkait, UMKM dapat lebih mudah menyesuaikan strategi pemasaran pelaku usaha. Analisis data yang lebih baik memungkinkan penyesuaian strategi pemasaran berdasarkan tren pasar, perilaku pelanggan, dan hasil kampanye sebelumnya. Kemampuan untuk merespons perubahan pasar dengan cepat dapat memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan di lingkungan bisnis yang berubah-ubah.

Peningkatan keterampilan dan pengetahuan melalui pelatihan berbasis teknologi informasi bukan hanya meningkatkan daya saing UMKM "Kerupuk Krecek Gurih Barokah Gundi Sedah" dalam pemasaran digital, tetapi juga memperkuat interaksi dengan pelanggan. Sebagai hasilnya, UMKM ini menjadi lebih adaptif, inovatif, dan siap bersaing dalam era digitalisasi yang terus berkembang.

Referensi

- [1] Alinsari, N. (2020). Peningkatan literasi keuangan pada umkm melalui pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256-268.
- [2] Caniago, I., Siregar, N. Y., & Meilina, R. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Aplikasi Siapik Pada Pelaku Umkm Pemula Di Bandar Lampung. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 40-47.
- [3] Diyani, L. A., Oktapriana, C., & Rachman, H. A. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Bagi Penggiat Umkm Usia Muda. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 583-598.
- [4] Hairunisyah, N., & Subiyantoro, H. (2017). Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan kepada pengusaha umkm di kecamatan karangrejo kabupaten tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 35-45.
- [5] Justitia, A., Werdiningsih, I., Effendy, F., & Taufik, T. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Digital Marketing bagi UMKM Jasa Laundry menuju UMKM Go Digital. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 60-72.
- [6] Komalasari, E., Widiawati, D., & Puteri, N. E. (2021). Pendampingan Pengurusan P-IRT UMKM Pangan di Desa Cikidang, Sukabumi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia* p-ISSN, 2655, 6277.
- [7] Muhardono, A., & Satrio, D. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing Bagi Pelaku Umkm di Desa Kertoharjo Kelurahan Kuripan Kertoharjo. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 359-368.

- [8] Wati, A. P., Martha, J. A., & Indrawati, A. (2020). Peningkatan Keterampilan Pemasaran Melalui Pelatihan Whatsapp Business Pada UMKM. *Dedication: jurnal pengabdian masyarakat*, 4(2), 137-148.
- [9] Mardi Astutik, Z. R. R. (2023). Analisis Pengembangan UMKM Krecek dan Pengembangan BUMDES Desa Badang Ngoro Jombang Mardi. 83-88.
- [10] Miranda, S. I. (2021). STRATEGI PEMASARAN ONLINE UNTUK MENINGKATKAN PEHWETAN. 01(01).

Pendampingan Pemasaran Pengusaha Tahu Bandung Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Di Desa Silinduk, Simalungun

Marintan Saragih¹, Toga Sehat Sihite², Agung Yudha Permana³, Susan Pransiska⁴, Rindy Antika Suri⁵, Putri Lianza⁶, Novita Anggraini Sinaga⁷, Hazelinling⁸

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun

Jl. Sisingamangaraja Barat, Bah Kapul, Kec. Siantar Sitalasari, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara, Indonesia - 21142

^{3,4,5,6,7,8}Fakultas Manajemen, Universitas Simalungun

Jl. Sisingamangaraja Barat, Bah Kapul, Kec. Siantar Sitalasari, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara, Indonesia - 21142

¹intandame@yahoo.com, ²togasehatsihite@gmail.com, ³agungyudhasandipermana@gmail.com,

⁴susanpransiska1903@gmail.com, ⁵indyantika003@gmail.com, ⁶putrilianza0@gmail.com,

⁷novitaanggraini6675@gmail.com, ⁸hazelinling60@gmail.com

Abstrak

Salah satu kegiatan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Simalungun adalah Pengabdian Kepada Masyarakat. Dimana, dalam hal ini disampaikan bahwa ini adalah kegiatan tugas dari mata kuliah Manajemen Produk UMKM. Disini, dapat diketahui bahwa pengabdian masyarakat ini Pendampingan UMKM Pengusaha Tahu Bandung Untuk Meningkatkan Volume Penjualan di Desa Silinduk, Simalungun. Pendampingan ini kami lakukan agar Pengusaha Tahu Bandung dapat melakukan peningkatan volume penjualan dengan beberapa model pemasaran. Disini kami memperkenalkan berbagai strategi pemasaran yang dapat membantu Pengusaha Tahu Bandung seperti Pemasaran Secara Online, Pemasaran Tradisional, dan Penetapan Harga Promo agar dapat menarik pengunjung datang ke Usaha Tahu Bandung ini. Metode yang kami gunakan dalam membuat jurnal ini adalah Wawancara dan kualitatif.

Kata Kunci: UMKM, Volume Penjualan, Strategi Pemasaran, Pemasaran Online.

1. Pendahuluan

Dikenal sebagai salah satu makanan pokok masyarakat Indonesia, bisa dikatakan Tahu adalah makanan yang wajib dimiliki. Selain harganya murah dan terbukti memiliki kandungan gizi yang tinggi. Dimana salah satunya adalah kandungan protein. Selanjutnya keunggulan tahu lainnya adalah pada cara perawatannya yang tidak terlalu sulit sehingga cocok untuk semua kalangan masyarakat. Di Indonesia, Variasi tahu sudah banyak dikenal. Ada 10 Jenis tahu yang populer di Indonesia, antara lain tahu pong, tahu sutra, tahu putih, tahu dalam, tahu coklat, tahu cair, tahu susu, tahu bandung, dan tahu bulat. Semua jenis tahu mempunyai ciri khas, manfaat dari rasa, bentuk, dan harga (1).

Tahu Bandung adalah salah satu makanan khas Bandung yang dimana tahu ini berwarna kuning dan proses perendaman menggunakan kunyit tanpa menggunakan pewarna buatan. Tahu ini memiliki bentuk, dan warna yang unik dari tahu pada umumnya. Tahu ini asal mulanya berasal dari daerah Cibuntu, Bandung, Jawa Barat. Tahu Bandung biasanya disajikan dengan cara digoreng terlebih dahulu dan cocok dijadikan sebagai kudapan. Rasa gurih dan Lezat menjadi ciri khas dari tahu bandung ini. Berdasarkan riset yang ada. Keberadaan Tahu Bandung menjadi ciri bahwa masih ada pengusaha lokal yang membudidayakan makanan pangan daerah Bandung ini (2). Dikutip dari (3) kandungan gizi dalam Tahu Bandung ini sama dengan tahu lainnya yaitu sebagai berikut.

| Informasi Gizi | |
|-------------------------|--------------------------|
| Ukuran Porsi | 1 buah |
| | |
| | Per porsi |
| Energi | 147 kJ 35 kkal |
| Lemak | 2,62g |
| Lemak Jenuh | 0,379g |
| Lemak tak Jenuh Ganda | 1,481g |
| Lemak tak Jenuh Tunggal | 0,579g |
| Kolesterol | 0mg |
| Protein | 2,23g |
| Karbohidrat | 1,36g |
| Serat | 0,5g |
| Gula | 0,35g |
| Sodium | 2mg |
| Kalium | 19mg |

Gbr. 1. Kandungan Gizi Tahu Bandung

Menurut (4) Tahu mengandung air 86 %, protein 8-12%, lemak 4-6% dan karbohidrat 1- 6%. Tahu juga mengandung berbagai mineral seperti kalsium, zat besi, fosfat, kalium, natrium; serta vitamin seperti kolin, vitamin B dan vitamin E. Kandungan asam lemak jenuhnya rendah dan bebas kolesterol.

2. Metode

Adapun metode yang kami lakukan dalam Pengabdian Masyarakat ini seperti:

2.1. Metode Wawancara

Metode ini kami lakukan agar kami dapat mengetahui sejarah asal-usul Tahu Bandung ini dan Bahan apa saja yang digunakan dalam proses pembuatan tahu Bandung ini. Dalam metode ini juga kami memperkenalkan berbagai strategi pemasaran yang kami buat kepada pengusaha Tahu Bandung untuk meningkatkan Volume Penjualan dan Visitor yang berkunjung ke Industri ini (5).

2.2. Metode Kualitatif

Dalam metode ini, kami membuat beberapa paparan melalui hasil dan pembahasan menggunakan metode kualitatif. Sehingga pembaca jurnal ini dapat memahami dan menyimak apa yang kami sampaikan tanpa harus melihat pembahasan yang melibatkan angka dan numerik yang terpapar di jurnal lain pada umumnya (6).

Berikut dibawah ini langkah-langkah yang diambil dalam proses pengabdian:



Gbr. 2. Langkah-langkah proses pengabdian

- a. Planning (Perencanaan)
Pada tahap planning (perencanaan), kami membuat kesepakatan rencana-rencana apa saja yang akan kami lakukan di tempat Pengabdian Masyarakat nantinya. Misalnya merencanakan pertanyaan-pertanyaan wawancara terkait bidang usaha yang akan kami teliti. Hal ini tentunya, membutuhkan perencanaan yang matang, sehingga nantinya informan juga dapat menyampaikan informasi dengan jelas dan tepat.
- b. Survei Location (Survei Lokasi)
Selanjutnya, ditahap ini kami selaku peneliti melakukan yang mana langsung meninjau lokasi tempat pengabdian masyarakat yang kami lakukan yaitu di daerah Desa Silinduk, Kabupaten Simalungun.
- c. Discussion (Diskusi)
Setelah melakukan 2 tahap diatas, kami akan menjalankan rencana-rencana yang telah kami buat pada bagian tahap pertama. Dimana kami, menanyakan beberapa pertanyaan kepada pekerja ataupun owner yang ada di tempat pengabdian masyarakat. Tentunya, kami juga akan mengajak mereka dengan hal-hal yang baru yang akan kami ajarkan agar bisnis mereka bersifat terbuka untuk masyarakat secara luas.
- d. Application (Penerapan)
Pada tahap ini adalah dimana Penerapan Beberapa Aktivitas dan Perencanaan kami bagi bisnis Tahu Bandung yang ada di Desa Silinduk, Simalungun.

3. Hasil

Tahu Bandung ini berada di Desa Silinduk, Simalungun. Usaha Tahu Bandung ini, berdiri sejak tahun 2019. Pemilik Tahu Bandung ini adalah Bapak Sukirman yang mana asli perantauan Dari Kota Bandung Sendiri. Bapak Sukirman mendirikan Usaha Tahu Bandung ini memulai dari cabang pertama di Beringin, Simalungun, Dengan karyawan sebanyak 10 orang per mitra nya dan membuka cabang kedua di Desa Silinduk, Simalungun. Strategi pemasaran yang kami buat yaitu:

1. Pemasaran Melalui Media Sosial
Hal ini disampaikan bahwa kami membuat strategi pemasaran ini untuk meningkatkan visitor industri dalam rangka menjalankan pariwisata industri dan membuat sebuah pengumuman tentang bahwa di daerah Simalungun, telah berdiri industri tahu bandung melalui media sosial.
2. Membuatkan Design Kemasan Tahu Menjadi Lebih Menarik
Pada dasarnya, ketika visitor mengunjungi industri ini mereka dapat tertarik membeli tahu ini karena design kemasan yang menarik dan higienis.

3. Memperkenalkan Metode Pembayaran Yang Mudah dan Sempel
Selain tunai, ketika visitor mengunjungi industri ini maka otomatis sebagian dari mereka akan membeli tahu bandung ini. Dalam hal ini kami juga memperkenalkan beberapa metode pembayaran yang ada saat ini, seperti mesin EDC, Gopay, E-wallet, dan Sebagainya.
4. Pencatatan Transaksi Melalui Excel atau Sistem Kasir PPOB
Dalam hal ini, para pengusaha Tahu Bandung kami ajarkan bagaimana cara membuat catatan penjualan, pengeluaran, pemasok, daftar supplier bahan baku pembuatan Tahu Bandung ini melalui sistem yang sangat mudah dan terperinci tanpa harus menggunakan sistem tradisional. Jika pengusaha Tahu Bandung memiliki keahlian dalam hal ini maka, mereka akan mengetahui berapa keuntungan, omset, dan per bulan dalam periode tertentu.
5. Memperkenalkan Harga Promo Pada Saat Hari Tertentu
Pada kesempatan ini, kami mengajarkan kepada Pengusaha Tahu Bandung mengenai harga promo yang diterapkan pada Industri Wisata mereka dengan contoh:
 - o Adanya harga promo yang didapatkan visitor ketika berkunjung pada tanggal tertentu misalnya tanggal 7 bulan 7 yang dinamakan diskon "7.7". Dimana sang visitor mendapatkan diskon sebesar 7% dengan minimal pembelian Tahu Bandung sebanyak Rp 200.000
 - o Pada hari besar industri wisata ini juga menghadirkan harga promo yang sangat besar. Misalnya sang penjual Tahu Bandung harus menaikkan harga penjualan terlebih dahulu baru membuat diskon yang besar.

Selain itu, kami juga mengembangkan Industri ini akan menjadi Industri Wisata seperti PT. Cimory yang ada di Bogor, Jawa Barat. Pada dasarnya, ketika strategi yang kami perkenalkan kepada Pengusaha Tahu Bandung dijalankan dengan baik. Maka, omset yang mereka dapat akan lebih melonjak daripada biasanya.

4. Kesimpulan

Pada kesimpulan jurnal ini, terdapat beberapa hal yang kami ringkas untuk menggambarkan isi jurnal kami yaitu sebagai berikut:

- a. Tahu Bandung adalah salah satu tahu khas yang berasal dari daerah Bandung yang bercita rasa gurih dan berbahan dasar kedelai dan pewarnaannya menggunakan warna kunyit yang membuat warna Tahu Bandung menjadi kuning.
- b. Strategi-strategi yang kami terapkan yaitu pemasaran melalui media sosial, Membuat design kemasan tahu bandung yang menarik, Memperkenalkan metode pembayaran yang mudah dan simpel, Pencatatan transaksi melalui Aplikasi Excel dan Sistem Kasir PPOB, Memperkenalkan harga promo pada saat hari tertentu.

Ucapan Terima Kasih

Demikian kami ucapkan terimakasih kepada:

1. Dosen Pengampu Mata Kuliah Manajemen Produk UMKM yaitu Ibu Risma N. Munthe.
2. Bapak Sukirman selaku pemimpin atau pemilik Industri Tahu Bandung.
3. Dan semua pihak yang berkaitan dengan Pengabdian Kepada Masyarakat kami.

Referensi

- [1] P. Arofani, "10 Jenis Tahu Populer Di Indonesia," 23 April 2021. [Online]. Available: <https://www.idntimes.com/food/dining-guide/prila-arofani/jenis-tahu-paling-populer-di-indonesia/>.
- [2] Suryadi, "Rahasia di Balik Gurihnya Tahu Bandung: Direndam Perasan Kunyit," 5 September 2021. [Online]. Available: <https://www.nusabali.com/berita/101757/rahasia-di-balik-gurihnya-tahu-bandung-direndam-perasan-kunyit>.
- [3] Fatsecret Indonesia, "Kandungan Makanan Tahu," 11 Agustus 2022. [Online]. Available: <https://www.fatsecret.co.id/kalori-gizi/search?q=tahu>.
- [4] Santoso, Kajian Kandungan Gizi Pada Makanan, Jakarta: Gagasmedia, 2005.
- [5] M. Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," Jurnal Ilmu Budaya, pp. 71-79, 2015.
- [6] G. R. Somantri, "Memahami Metode Kualitatif," Jurnal Makara, Sosial Humaniora, pp. 57-65, 2005.

- [7] Bazhrullah, M. R. ., Tina Tri Wulansari, Nariza Wanti Wulan Sari, Fahrullah, F., & Dedy Mirwansyah. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Promosi Produk Menggunakan Metode Multi-Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis (MOORA). LOFIAN: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 1(2), 59–64. <https://doi.org/10.58918/lofian.v1i2.178>
- [8] Sitanggang, E. D., Pinem, A., Perangin-angin, J., Sembiring, M., & Saroha Simanjuntak. (2023). Pembangunan dan Pelatihan Penggunaan Website SMK Swasta Teknik Dairi. ULINA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 23–27. <https://doi.org/10.58918/ulina.v1i1.191>
- [9] Putro, P. U. W., Sulistiyowati, L. N., & Asmike, M. (2021). PENDAMPINGAN MANAJEMEN PRODUK UMKM “TAHU BAROKAH” MADIUN. Abdimasku, 4(3), 246. <https://doi.org/10.33633/ja.v4i3.202>
- [10] Y Yulianto Kristiawan, & Suhartoyo. (2023). Usaha Meningkatkan Pendapatan Mitra Melalui Rekayasa Mesin Pencacah Makanan Ternak di Karanganyar. ULINA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 16–21. <https://doi.org/10.58918/ulina.v1i2.218>



UNIVERSITAS MANDIRI BINA PRESTASI